BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswi tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2026 sampai dengan 30 April 2026 dengan jumlah responden 30 siswi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan media edukasi video, sebagian besar siswi memiliki pengetahuan kurang tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (56,7%). Setelah intervensi, mayoritas siswi memiliki pengetahuan baik (96,7%).
2. Sebelum diberikan media edukasi video, seluruh siswi memiliki keterampilan kurang dalam melakukan SADARI (100,0%). Setelah intervensi, mayoritas siswi memiliki keterampilan baik (93,3%).
3. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$)**,** sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswi tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

5.2 Saran

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pendidikan kesehatan reproduksi khususnya tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode atau media edukasi lain yang lebih inovatif serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

2) Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga kesehatan dapat menjadikan media edukasi video sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja putri tentang SADARI. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada remaja.

3) Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi khususnya tentang SADARI melalui media video atau media pembelajaran menarik lainnya. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung program pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswi dalam menjaga kesehatan reproduksi.